

# Band Kadoku dan Duo Farhan Asal Banda Aceh Juara “Aksi Musik Anak Bangsa” BNPT

Category: Aceh

written by Maulya | 15/06/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Banda Aceh – Kelompok Musik Kadoku Band dan penyanyi Solo Duo “Farhan” berhasil tampil sebagai pemenang Aksi Musik Anak Bangsa (Asik Bang) untuk mewakili Group Band dan Solois yang digelar Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) lewat Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Aceh di Cafe Angkringan Naya’S, Tepi kali Penayong, Banda Aceh, Kamis (15/6/2024).

Karena berhasil meraih predikat juara 1 Kadoku Band dan penyanyi Solo Nabil berhak mewakili Aceh di tingkat Nasional untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia melalui clip yang disebar luaskan melalui media sosial yang memiliki follower tinggi.

Ketua FKPT Aceh Dr. Mukhlisuddin Ilyas kegiatan lomba musik dilakukan untuk mengajak pemuda dan pemudi turut terlibat dalam pencegahan aksi radikalisme dan terorisme.

“Seni seperti musik dalam program Asik Bang ini diharapkan menjadi salah satu media pencegahan radikalisme dan terorisme,” kata Mukhlisuddin.



|FOTO: Ist.

Menurutnya, penampilan generasi Z di ajang Aksi Musik Anak Bangsa sebagai wujud pemberdayaan anak muda untuk terlibat pencegahan intoleransi dan radikalisme.

“Insya Allah kita akan mendorong terus kelompok Musik Kado

Band dan Solois Nabil bisa maksimal mewakili generasi Aceh yang kreatif dan menolak segala bentuk kekerasan, Radikal, dan Terorisme,” ujarnya.

Sementara Kepala Seksi Pengamanan Lingkungan Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Andityas Pranowo, S.Sos.I saat membuka acara tersebut kembali menyerukan agar masyarakat Aceh bersama-sama turut menanggulangi radikalisme.

“Kita harapkan kegiatan ini benar-benar sebagai upaya kita bersama dalam mencegah paham radikalisme dan terorisme. Ini bagian partisipasi rakyat Aceh,” ujarnya.

Hadir pada acara tersebut Kepala seksi Pengamanan Pemerintah BNPT Tio Prasetio Utomo dan Tim BNPT. Bendahara FKPT Dedy Andrian SE MM, Pengurus FKPT Aceh Sulaiman Tripa, Suraiya Kamaruzzaman, Nera Gustika, dan Zarniadi.[]